

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemberian Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan salah satu alternatif dalam penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan pembangunan di Desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Berkaitan dengan cara pengelolaan Alokasi Dana Desa tersebut sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) dengan memilih lokasi penelitian di Desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir, Waktu penelitian terhitung dari tanggal 02 Pebruari sampai dengan 16 Pebruari tahun 2015.

3.2. Bentuk Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif (descriptive research), yaitu dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomenal sosial tertentu. (Masri Singarimbun, 1989 : 4), Penelitian ini dimaksud adalah mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa (Masri Singarimbun,1989 :4). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yaitu suatu pendekatan penelitian yang penelaahnya diarahkankan pada satu kasus secara intensif, mendetail dan mendalam.

Stuart A Schlegel (dalam Sugiono, 1989: 4-5) mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti . Studi deskriptif harus lengkap, tanpa banyak detail yang tidak penting dengan menunjukkan apa yang penting atau tidak. Dalam konsep Grounded Research bahwa suatu pandangan yang berbeda tentang hubungan antara teori dan pengamatan.

Mengacu pada pendapat diatas, penelitian ini diajukan untuk menggambarkan kinerja kebijakan tentang Pemberian Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan salah satu alternatif dalam penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan pembangunan di Desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan sumber data adalah seluruh Aparat Desa Sei Tampang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan ,LKMD, Sekcam, dan BPD. Terdiri dari 6 orang yang dianggap mempunyai informasi kunci (key-informan) dalam penelitian ini

Tabel 1.1

Sumber Data/Informan Kunci

| No | Nara Sumber/ Informan Kunci | Jabatan |
|----|-----------------------------|--------------------|
| 1 | Muhammad Asmui | Kepala Desa |
| 2 | Abd. Manap | Sekretaris Desa |
| 3 | Suriyanti | Kaur Keuangan |
| 4 | Tukiran | BPD |
| 5 | Siti Ramadhan | Sekcam Bilah Hilir |
| 6 | Suhardi | LKMD |
| | Jumlah | 6 Orang |

Kemudian sumber ini yang dapat menjelaskan kebijakan tentang Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sei Tamapang Kecamatan Bilah Hilir Tahun Anggaran Tahun 2014 dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya, maka data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Data Umum (Sekunder)

Data sekunder adalah data yang di peroleh tidak secara langsung dari sumbernya, melalui dokumen – dokumen atau catatan tertulis. Data yang tertulis yang bersumber pada dokumen, sehingga disebut data dokumenter, sehingga disebut data dokumenter, yaitu data atau gambaran tentang lokasi penelitian, yang meliputi : keadaan geografis, demografi, ekonomi dan sosial budaya serta keadaan Pemerintahan Desa Sei Tampang baik berupa data statis maupun dinamis.

2. Data Khusus (Primer)

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi dan wawancara dengan sumber informasi terpilih. Hasil

observasi dicek kebenarannya dengan sumber data lain (data sekunder).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland sumber data utama atau primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain (dalam Moleong, 2001 : 112). Data primer yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pengalokasian dana desa dalam penggunaannya dana tersebut yang mempengaruhinya. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, hasil pengamatan, juga jawaban responden. Data sekunder meliputi gambaran umum tentang Profil Desa Sei Tampang yang mencakup tentang jumlah penduduk (Jiwa), Luas wilayah, angka kemiskinan dan jarak tempuh dari Kabupaten.

Untuk memperoleh data yang represif, maka penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara dipergunakan untuk memperoleh data, keterangan ataupun penjelasan dari orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Teknik ini merupakan komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih banyak. Dengan teknik wawancara, peneliti akan memperoleh informasi yang memang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara mendalam akan ditujukan kepada Kepala Desa, BPD, sekretaris desa, aparatur desa, pemuka masyarakat dan masyarakat. Wawancara

tersruktur itu untk memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai implementasi kebijakan dan faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Alokasi Dana Desa di wilayah Kecamatan Bilah Hilir Desa Sei Tampang. Tehnik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau menggali data yang tidak didapatkan dari data yang tertulis sehingga dapat melengkapi data yang dibutuhkan. Dengan cara bertatap muka dengan responden secara langsung untuk mengadakan tanya jawab mengenai masalah–masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui dokumen –dokumen tertulis. Dokumentasi telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan, Oleh karena itu penggunaan dokumen merupakan hal yang tidak terabaikan lagi(Moleong,2001 :16). Dokumen dalam penelitian ini lebih diutamakan untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan untuk mendukung data primer. Dokumen – dokumen yang digunakan terdiri dari peraturan perundang-undangan, arsip dan laporan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3. Pengamatan (Observasi).

Tehnik pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dimana penyidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki .Teknik observasi memungkinkan peneliti mengamati

dari dekat gejala penyelidikan. Peneliti hanya mencatat apa yang sesungguhnya tampak sebagai gejala dan menghindari pendapat pribadi terhadap peristiwa atau gejala tersebut. Jenis observasi langsung yang dipakai adalah observasi non systematic, yaitu dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

Observasi juga merupakan memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan. Observasi dalam penelitian ini meliputi data tentang kondisi fisik bangunan hasil kegiatan Alokasi Dana Desa.

3.5. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Definisi konsep adalah istilah dan definisi untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti, kejadian, keadaan, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Sedangkan definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi ini menunjukkan pada suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain menemukan variabel yang sama. Dengan juga menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan atau diperlukan prosedur yang sama akan dilakukan atau diperlukan prosedur pengukuran yang baru.

Berikut ini dikemukakan definisi konsep, operasionalisasi konsep serta indikator dari masing-masing variabel secara sistematis, yakni:

1. Dependent variable

Adapun variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan dan kinerja kebijakan pemberian bantuan keuangan alokasi dana desa pada desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir. Konsep proses pelaksana kebijakan adalah implementasi suatu kebijakan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan. Sedangkan keberhasilan kinerja suatu kebijakan adalah hasil atau output (*effect* dan *impact*) yang dicapai setelah suatu kebijakan diimplementasikan (Effendi, 2000) Jika dikaitkan dengan fokus penelitian ini, maka konsep tersebut dapat dioperasionalisasikan menjadi hasil atau output berupa *effect* dan *impact* yang dicapai, setelah kebijakan pemberian bantuan keuangan alokasi Dana Desa diimplementasikan oleh desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir, variabel dan indikator adalah:

- a) Proses pelaksanaan: yang dilihat dari tahap-tahap dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh penerima dana tersebut.
- b) Pelaksanaan, seluruh kegiatan yang didanai oleh ADD dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat.
- c) Evaluasi hasil pelaksanaan, yang dilihat dari tingkat pengawasan dan kegiatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.

2. Independent variable

Variable bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan kinerja implementasikan

pemberian bantuan alokasi dana desa di desa Sei Tampang kecamatan Bilah Hilir, yakni :

- a. Komunikasi, Merupakan poses terjadinya interaksi penyampaian pesan melalui mediator.
- b. Sumberdaya, perlunya adanya sumberdaya , baik sumberdaya manusia maupun yang lainnya.
- c. Sikap pelaksana, merupakan kemampuan untuk melaksanakan sebuah kebijakan.
- d. Struktur birokrasi, dalam mengimplementasikan kebijakan struktur birokrasi yang ada turut mendukung dan berusaha semaksimal mungkin dalam rangka pencapaian tujuan.
- e. Lingkungan, merupakan faktor yang diluar organisasi.
- f. Ukuran dan Tujuan, sebagai alat bantu dalam mengevaluasi program.

3.6.Tehnik Analisis Data

Untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada agar sesuai dengan tujuan penelitian , maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisi kualitatif. Metode analisi kualitatif ini digunakan dengan pertimbangan:

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda ; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola dan nilai-nilai yang dihadapi.(Moleong,2001 :5)

Analisa dilakukan dengan melihat bagaimana Alokasi Dana Desa tersebut berpengaruh terhadap kehidupan di desa Sei Tampang. Dari apa yang dikemukakan

di atas, jelas bahwa tidak ada satu cara tertentu yang terkumpul. Hal ini disebabkan karena data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka.

